

Dampak Konferensi Internasional “Infinity Experience of Nature and Sport tourism” Terhadap Pengembangan *Sport Tourism* Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Lalu Syafril Rahmadio

Program Studi Magister Perencanaan Kepariwisata, SAPPK, Institut Teknologi Bandung

Email: 28821004@mahasiswa.itb.ac.id

Abstract

Mandalika area is special place with beautiful nature and local wisdom, it gives different experience for tourist. Tourism sector is foreign exchange earner beside oil-gas sector. In 2019, tourism sector contributed foreign exchange of 229,50 trillion rupiah. However, with the pandemic Covid-19, tourism sector in Mandalika experiencing a sharp decline. Various efforts were made by the local government to revive tourism sector in Mandalika during pandemic, including by making sport tourism a new icon of Mandalika tourism. Development of international circuit Mandalika also strengthen the branding of “Mandalika Experience” to attract more foreign tourists to come to Mandalika. This study aims to explore the impact of International conference on sport tourism development in Mandalika in taking the target market and forming a market tourist who are interested in sport tourism activities. Research method in this study using descriptive qualitative which obtained from secondary data and content analysis technique. The result of this study shows that the impact of conference on sport tourism theme that revive the tourism sector in Mandalika is very positive. There is an increase in tourist arrivals during World Superbike Championship event, there are evaluations that need to improved so the international events that will be held in the future will give benefit to local community and Nusa Tenggara Barat Economy.

Keywords: *Branding, Mandalika Experience, Sport Tourism*

Abstrak

Kawasan Mandalika merupakan tempat istimewa, keindahan alam dan kearifan lokal masyarakatnya yang luar biasa, memberikan pengalaman berwisata yang berbeda bagi wisatawan. Sektor pariwisata merupakan penghasil devisa negara di samping sektor migas. Pada tahun 2019, sektor pariwisata menyumbang devisa sebesar 229,50 triliun rupiah. Namun dengan adanya pandemi Covid-19, pariwisata Mandalika mengalami penurunan yang tajam. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah daerah untuk menghidupkan kembali pariwisata Mandalika di tengah-tengah Pandemi, diantaranya adalah dengan menjadikan Sport tourism sebagai ikon baru wisata Mandalika. Pembangunan sirkuit internasional Mandalika juga menguatkan branding “Mandalika Experience” untuk lebih menarik wisatawan asing datang ke Mandalika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Konferensi Internasional mengenai pengembangan wisata olahraga di Mandalika dalam mengambil target pasar dan juga membentuk pasar wisatawan yang tertarik dengan kegiatan Sport tourism. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten yang didapatkan dari data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak tema Sport tourism yang diusung pada konferensi internasional untuk menghidupkan kembali pariwisata Mandalika sangat positif. Terjadi peningkatan kunjungan wisatawan ke Mandalika selama gelaran World Superbike Championship, namun masih banyak evaluasi yang harus ditingkatkan agar event-event internasional yang akan diselenggarakan kedepannya dapat menggerakkan perekonomian NTB dan masyarakat lokal.

Kata Kunci: *Branding; Pengalaman Mandalika; Pariwisata Olahraga*

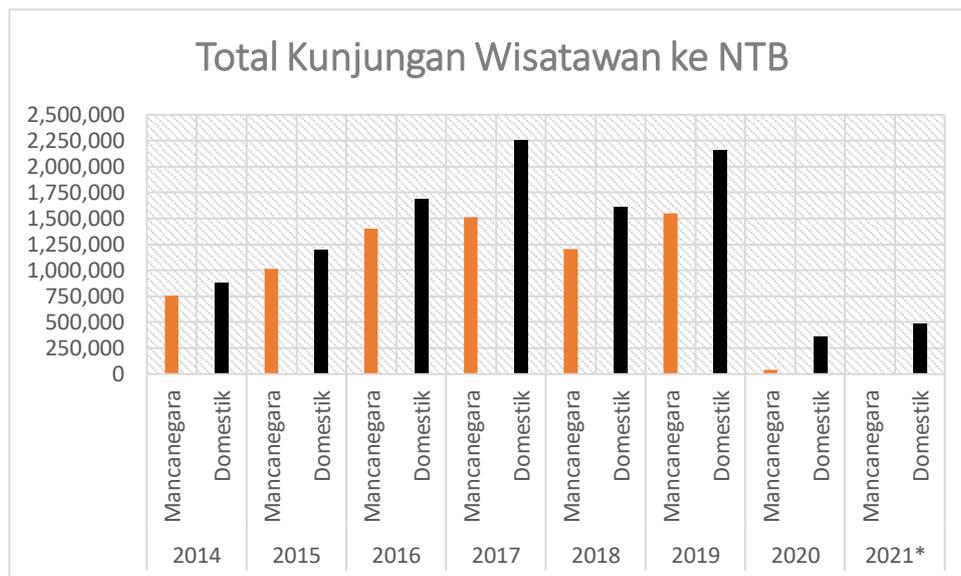
A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata menjadi sumber penghasilan yang besar bagi perekonomian Indonesia karena memberikan devisa negara terbesar ke-2 setelah sektor migas. Berdasarkan laporan kinerja Kementerian Pariwisata tahun 2019, sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa sebesar 229,50 triliun rupiah, PDB Nasional sebesar 5,25%, dan menyerap 12,7 juta tenaga kerja di sektor pariwisata.

Menurut Gasetir Nasional pada tahun 2020, Jumlah pulau di Indonesia sejumlah 16.771 Pulau. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi besar di bidang pariwisata yang ditunjang dari kekayaan alam yang dimiliki seperti pegunungan, lautan, pantai, matahari, keanekaragaman hayati dan hewani yang terbentang dari ujung Sabang sampai Merauke. Indonesia juga memiliki keberagaman bahasa, budaya, adat istiadat dan karakter masyarakat yang unik di setiap daerahnya.

Pulau-pulau Indonesia memiliki ciri khas dan karakternya yang berbeda. Masing-masing memiliki potensi wisata yang berbeda dari alam, budaya dan masyarakatnya. Salah satu pulau yang memiliki potensi besar adalah pulau Lombok. Pulau Lombok masuk di wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB) yang memiliki luas 5.435 km². Lombok memiliki daya tarik yang kuat bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara dilihat dari data meningkatnya kunjungan wisatawan.

Lombok memiliki ciri khas akan adat istiadat dan agamanya, menjadikan masyarakat Lombok memiliki adab yang berbeda dengan daerah lain di Indonesia, hal ini merupakan daya tarik yang unik bagi para wisatawan. Beberapa tujuan wisata di Lombok yang menjadi destinasi wisatawan domestik dan mancanegara adalah Gili Trawangan, Pantai Senggigi dan Kawasan Mandalika. Berikut data wisatawan NTB mulai tahun 2014 sampai dengan Juli 2021.



Gambar 1. Total Kunjungan Wisatawan ke NTB 2014 - 2021

Sumber : <https://data.ntbprov.go.id/>

Dari gambar 1 di atas, dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami peningkatan. Tercatat tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara 756.306 dan domestik 876.816 orang dan jumlah tersebut cenderung meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2019 total wisatawan yang berkunjung ke telah mencapai 3.706.352 orang. Jumlah ini menunjukkan bahwa terjadi kenaikan wisatawan sebanyak 128% sejak tahun 2014. Pada tahun 2018 wisatawan mengalami sedikit penurunan diakibatkan terjadinya bencana alam gempa, akan tetapi pada tahun 2019 wisatawan kembali meningkat.

Pada tahun 2019, wisata telah menjadi tren tersendiri bagi masyarakat. Akan tetapi mengalami kemunduran karena adanya pandemi Covid-19. Pandemi ini memaksa masyarakat

untuk tetap berada di rumah dengan sejumlah peraturan pembatasan lainnya. Hal ini berdampak besar pada semua sektor tak terkecuali sektor pariwisata, khususnya di pulau Lombok. Terlihat dari grafik pada tahun 2020, jumlah wisatawan turun drastis khususnya wisatawan asing, hanya 39.982 wisatawan asing yang berkunjung ke NTB, jumlah ini turun drastis dibandingkan tahun 2019 yang mencatatkan sebanyak 1.550.791 wisatawan mancanegara yang berkunjung ke NTB dan keadaan ini masih terus berlanjut sampai tahun 2021.

"Infinity Experience of Nature and Sport tourism" merupakan tema yang diangkat dalam Konferensi Internasional Mandalika yang diselenggarakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada 1 Desember 2021, dalam konferensi tersebut mendiskusikan tentang potensi besar Mandalika sebagai destinasi Superprioritas. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dampak ekonomi dari topik yang diangkat pada konferensi internasional *Infinity Experience of Nature and Sport tourism* dalam membangkitkan kembali sektor pariwisata di pulau Lombok yang mengalami penurunan tajam akibat pandemi Covid-19.

Sirkuit Mandalika mulai dibangun sebagai sirkuit berskala internasional dan semenjak itulah konsep sport tourism mulai digaungkan sebagai daya tarik baru bagi wisatawan. Pembangunan sirkuit selesai pada tahun 2021 dan berhasil dipergunakan menjadi tempat ajang balap World Superbike Championship (WSBK) 2021.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui dampak dari topik yang diangkat dalam konferensi internasional dengan tema "Infinity Experience of Nature and Sport tourism" terhadap pengembangan *sport tourism* di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai informasi dari sumber-sumber lain secara daring atau pasif melalui lima situs-situs berita dan liputan resmi yang membahas terkait dengan penyelenggaraan konferensi internasional dalam pengembangan *sport tourism* di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Kemudian, menganalisis *literature review* yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai sumber tersebut. Analisis data dalam penelitian ini ialah analisis isi (*content analysis*). Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis isi untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak dari konferensi internasional "Infinity Experience of Nature and Sport tourism" terhadap Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Adapun tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait dampak topik yang diangkat terhadap kawasan ekonomi khusus Mandalika.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Konferensi Internasional Mandalika

Pada 1 Desember 2021, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menggelar Konferensi Internasional Mandalika "Infinity Experience of Nature and Sport Tourism" untuk membicarakan potensi besar Mandalika sebagai destinasi yang menawarkan pengalaman tak terbatas melalui keindahan alam dan ajang olahraga. Ini merupakan upaya Pemerintah untuk mempromosikan kembali pariwisata yang ada di Lombok khususnya Mandalika setelah hampir 2 tahun pandemi yang memberikan dampak signifikan bagi sektor pariwisata. Pada tahun 2020 wisatawan yang berkunjung ke NTB turun delapan kali lipat dibandingkan tahun 2019, hal ini tentu membuat masyarakat lokal yang menggantungkan sumber penghasilannya dari sektor wisata merasakan dampak yang besar.

Pada tahun 2021, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno mengatakan "Mandalika termasuk dalam cagar biosfer Rinjani telah mendapat pengakuan dunia melalui UNESCO dan kesuksesan berbagai event olahraga internasional yang digelar di destinasi Mandalika juga telah

menunjukkan daya saingnya di mata dunia. Melalui pelaksanaan gelaran event internasional ini diharapkan mampu menggerakkan kembali perekonomian Mandalika dan memberikan dampak kesejahteraan bagi masyarakat lokal".

Dalam acara konferensi Internasional Mandalika terbagi ke dalam dua sesi. Pada sesi pertama mengusung tema "Menggali Kesiapan Kawasan Wisata Olahraga Mandalika" dan sesi kedua bertema "Kunci Pengembangan Wisata Olahraga dan Ekonomi Kreatif Kawasan Mandalika". Konferensi ini membahas terkait pengembangan Mandalika dengan konsep sport tourism yang akan mengundang banyak wisatawan lokal maupun mancanegara dapat berdampak tidak hanya untuk kawasan Mandalika namun juga kawasan lainya di Lombok dan NTB.

M. Firmansyah sebagai salah satu pembicara mengatakan, "Jangan sampai Mandalika tumbuh, namun Senggigi, Gili Trawangan dan tempat lainya menjadi hilang, sehingga perlu desain besar terkait hal itu dengan melibatkan semua pemangku kepentingan". Ekawati Moncarre selaku Country Manager VITO Perancis & Founder House of Indonesia di Paris menambahkan, "NTB memiliki potensi besar untuk sport tourism, akan tetapi jangan sampai tamu hanya datang dan pergi". Masyarakat harus memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya, perlu persiapan dan kerja sama yang baik antar seluruh elemen, masyarakat lombok yang memiliki budaya dan nilai kearifan lokal yang luar biasa akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Ada banyak potensi besar dari masyarakat lokal jika dikembangkan, Helianti Hilman mengatakan "Lombok punya banyak hal yang bisa ditawarkan seperti kekayaan pangan lokal yang merupakan aset dari budaya masyarakat lokal". Kerajinan tangan seperti tenun ikat dan songket Desa Sukarara, Obat-obatan tradisional seperti minyak gosok sumbawa dan Kuliner khas lombok seperti Ayam Taliwang merupakan potensi lokal yang dapat dijual kepada wisatawan.

Konferensi ini memberikan dampak kepada para stakeholders dalam mempersiapkan pulau Lombok melalui Kawasan Mandalika untuk menjadi salah satu simpul baru dalam peningkatan ekonomi melalui wisata olahraga, membantu menciptakan desain utama yang dapat bersinergi dengan seluruh aspek lain seperti alam, sosial, budaya, masyarakat dan pemerintah sehingga nantinya pengembangan Mandalika dapat dilakukan secara berkesinambungan dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat.

2. Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dibawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengenalkan 10 Destinasi Prioritas sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yaitu dengan mengangkat sektor pariwisata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. 10 destinasi prioritas tersebut adalah Danau Toba Sumatera Utara, Tanjung Kelayang Belitung, Tanjung Lesung Banten, Kepulauan Seribu dan Kota Tua DKI Jakarta, Borobudur Jawa Tengah, Bromo Tengger Jawa Timur, Labuan Bajo Komodo Nusa Tenggara Timur, Wakatobi Sulawesi Utara, Morotai Maluku Utara, Mandalika Nusa Tenggara Barat.

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika adalah kawasan unggulan di Pulau Lombok yang dibangun sebagai sebuah kawasan pariwisata terintegrasi yang akan memberikan efek berganda yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kawasan ini ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 untuk menjadi KEK Pariwisata. KEK Mandalika memiliki luas wilayah kurang lebih 1.035 ha. berada di selatan Pulau Lombok berjarak 16 km dari Bandara Internasional Lombok, 55 km dari pelabuhan Lembar, dan 45 km dari kota Mataram yang merupakan ibukota provinsi Nusa Tenggara Barat.

Fasilitas dan infrastruktur yang telah dibangun dan diperbaiki untuk menunjang KEK Mandalika dibuat untuk mempermudah kunjungan dan pergerakan wisatawan, diantaranya adalah perbaikan jalan, perluasan terminal dan penambahan kapasitas cargo pada Bandara Internasional

Lombok Praya sebagai pintu utama masuknya wisatawan. Selain itu juga dibangun beberapa hotel bintang lima yang tersebar di Kawasan Mandalika. Mandalika juga telah memiliki Rumah Sakit Internasional dan penambahan kapasitas pelabuhan.

Dalam konferensi internasional ini menghasilkan masukan mengenai konsep pengembangan KEK Mandalika untuk menjadi kawasan pariwisata berwawasan lingkungan dengan pembangunan obyek-obyek wisata dan daya tarik wisata yang berorientasi pada kelestarian nilai dan kualitas lingkungan hidup yang ada di masyarakat sehingga bermanfaat secara ekonomi.

3. Sport tourism di KEK Mandalika

Kawasan Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki lansekap keindahan alam dan kearifan lokal masyarakat. Menurut Lalu Gita Ariadi (2021) selaku Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, "Nusa Tenggara Barat memiliki 3 fase pengembangan pariwisata yaitu fase tradisional, fase pengembangan dan fase sport tourism. Fase tradisional adalah fase dimana Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan tujuan berlibur dan bulan madu yang menyajikan pemandangan pantai yang indah, satwa endemik dan pengalaman menikmati budaya dari masyarakat NTB. Sementara fase pertumbuhan adalah fase dimana NTB menjadi tempat tujuan untuk kegiatan pertemuan insentif, konferensi, dan ekshibisi, namun semenjak adanya pandemi aktivitas di luar ruangan lebih relevan dibandingkan aktivitas meeting, konferensi yang cenderung menghabiskan waktu di dalam ruangan. Sehingga sport tourism menjadi fase ketiga dan menjadi ikon baru pariwisata di Mandalika".

Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika dilakukan pemerintah untuk menunjang kegiatan sport tourism di Mandalika sehingga dapat meningkatkan kegiatan pariwisata yang berdampak pada ekonomi masyarakat. Ini dibuktikan pada beberapa kegiatan yang diselenggarakan sejak November 2021, NTB sukses menjadi tuan rumah ajang Idemitsu Adia Talent Cup (IATC) yang merupakan ajang balap pencarian bakat dan World Superbike Championship (WSBK). Menurut Direktur Operasi dan Inovasi Bisnis Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) Arie Prasetyo (2021), event WSBK menciptakan dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat, pasalnya se usai gelaran WSBK pada 19-21 November lalu, Peningkatan pendapatan terlihat berdasarkan pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang menyatakan memperoleh tambahan PAD yang berasal dari pajak hiburan 15%, pajak parkir 30% serta pajak restoran dan hotel 15%. Berdasarkan laporan dari salah satu pelaku pariwisata bidang penyewaan jasa transportasi, biasanya omzet mereka berkisar Rp 10-15 juta per bulan, semenjak memasuki awal bulan November hingga tanggal 23 November sudah mencapai hampir Rp 70 juta. Sementara di sektor penginapan, rata-rata okupansi hotel meningkat mencapai 95% dari sebelumnya hanya 15% dan omzet bisnis hotel juga meningkat dari 15% menjadi 85%.

Ajang WSBK telah menciptakan peluang emas bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) lokal. UMKM yang menjual makanan dan minuman paling merasakan manfaat ekonomi dari penyelenggaraan ajang tersebut. Pada saat yang bersamaan, Pemerintah daerah setempat menggelar NTB Expo 2021 yang melibatkan 330 UMKM. Gelaran WSBK juga telah membuat 1.475 orang dari NTB turut berpartisipasi menyukseskan acara ini, pasalnya masyarakat lokal inilah yang bertugas sebagai petugas marshal, petugas COVID-19 safety, medis dan kru medis, kru event, crowd control, dokumentasi, fasilitas, produksi, kebersihan, stage, ticketing, transportasi, dan waste management selama persiapan dan pada saat event berlangsung. Dari event ini masyarakat lokal dapat belajar untuk mengelola event-event berskala internasional lainnya seperti MotoGP yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan dapat terlihat dari penyelenggaraan selama gelaran WSBK tercatat rata-rata 5.700 penumpang yang tiba dan berangkat dari Bandara

Internasional Lombok Nugroho, angka ini meningkat 50% dibandingkan hari-hari sebelumnya sepanjang November 2021 yakni dengan rata-rata 3.800 penumpang per hari. Lalu lintas pesawat juga bertambah akibat adanya gelaran WSBK, pada 1-16 November 2021, rata-rata tercatat 37 pesawat yang menuju Lombok sedangkan pada 17-23 November 2021 meningkat sebesar 43% menjadi 53 pergerakan pesawat per hari.

Disisi lain, masih banyak evaluasi selama gelaran WSBK yang harus diperbaiki dan ditingkatkan, menurut Ekawati Moncarre Indonesia harus banyak belajar dari Perancis yang merupakan salah satu negara yang banyak menyelenggarakan ajang sport tourism. Kekurangan di Indonesia adalah persiapan yang masih mepet sementara di Perancis bisa setahun sebelumnya. Perlu adanya kerjasama antar seluruh stakeholder yang turut ambil bagian dalam ajang gelaran tersebut mulai dari pemerintah sampai dengan masyarakat lokal disana selain itu juga butuh persiapan yang matang seperti pelatihan kepada masyarakat dan pembangunan infrastruktur yang memadai agar konsep sport tourism yang diangkat dapat menjadi kampanye yang efektif untuk mengenalkan Pariwisata Mandalika kepada Dunia.

Ekawati juga menambahkan, Perancis selalu menjual souvenir edisi spesial berkaitan dengan acara olahraga yang sedang digelar, banyak juga restoran yang membuat menu spesial seperti burger yang bergambar negara Perancis saat gelaran World Cup. Dia melanjutkan, setiap produk yang dijual sebagai souvenir merupakan produk lokal dari masing-masing daerah di Perancis, hal ini membuatnya menjadi nilai tambah tersendiri bagi gelaran tersebut. Pihak-pihak terkait dapat mencontoh Perancis dalam mempersiapkan gelaran acara MotoGP mendatang, menggali seluruh potensi yang ada di NTB baik itu souvenir yang diberikan bernuansa MotoGP misalnya kain songket bermotif sirkuit Mandalika atau kerajinan cukli yang bertemakan MotoGP dan lain sebagainya. Indonesia harus lebih bisa memanfaatkan gelaran internasional mendatang agar acara tersebut memiliki nilai tambah yang berguna untuk penduduk lokal setempat.

Indonesia harus bersaing dengan negara-negara Asia Tenggara seperti Malaysia dan Thailand yang sudah lebih dulu mempromosikan sport tourism lengkap dengan promo wisatanya. Malaysia memiliki sirkuit Sepang yang setiap tahunnya dijadikan sirkuit digelarnya ajang MotoGP dan Formula 1. Ribuan orang dari berbagai belahan dunia datang demi menyaksikan pembalap idola mereka bertarung di sirkuit. Menurut data McLaren, jumlah penonton yang datang pada gelaran MotoGP Malaysia tahun 2019 mampu menembus angka 170.778 penonton mulai dari fase free practice 1 sampai race day. Indonesia harus mampu meningkatkan sistem pelayanan dan infrastruktur yang menunjang suksesnya gelaran ajang Internasional tersebut dan juga paket wisata alam lainnya yang nantinya dapat menjadi nilai tambah bagi wisatawan asing yang datang ke Indonesia

Selain menonton gelaran ajang Balap Internasional di Mandalika, Mandalika juga menawarkan banyak wisata olahraga yang akan memberikan pengalaman menakjubkan bagi wisatawan. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno melakukan olahraga mini triathlon saat berkunjung ke Mandalika dengan berenang sejauh 500 Meter di Pantai Tanjung Aan, dilanjutkan bersepeda sejauh 7,5 Kilometer ke Novotel dan berlari sejauh 2,5 Kilometer ke kawasan Pantai Kuta Mandalika Lombok. Selain itu wisata olahraga yang ditawarkan di Mandalika adalah berselancar di Pantai Seger, dengan ombak yang tidak terlalu tinggi dan air laut yang masih bersih menjadi salah satu spot surfing favorit bagi wisatawan. Bagi wisatawan yang memiliki hobi mendaki, Mandalika juga menawarkan wisata tracking di Bukit Meresse. Wisata Olahraga dengan ditemani panorama yang indah di Mandalika akan memberikan pengalaman baru yang menakjubkan bagi wisatawan.

D. SIMPULAN

Konferensi Internasional ini memberikan masukan yang positif dalam pengembangan Kawasan ekonomi Mandalika melalui topik-topik yang diangkatnya, diantaranya karena Pembangunan Sirkuit Internasional Mandalika merupakan langkah besar yang dilakukan pemerintah untuk menunjang kegiatan sport tourism di Mandalika yang memberikan dampak yang luar biasa bagi perekonomian daerah setempat. Kenaikan jumlah wisatawan yang datang ke Mandalika, tercatat rata-rata 5.700 penumpang yang tiba dan berangkat dari Bandara Internasional Lombok Nugroho, angka ini meningkat 50% dibandingkan hari-hari sebelumnya sepanjang November 2021 yakni dengan rata-rata 3.800 penumpang per hari dan lalu lintas pesawat juga meningkat 43% menjadi 53 pergerakan pesawat per hari yang sebelumnya pada 1-16 November 2021 rata-rata tercatat 37 pesawat yang menuju Lombok.

Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah menyatakan memperoleh tambahan PAD yang berasal dari pajak hiburan 15%, pajak parkir 30% serta pajak restoran dan hotel 15%. Omzet bidang penyewaan jasa transportasi naik mencapai hampir Rp 70 juta dari yang sebelumnya berkisar Rp 10-15 juta per bulan. Sementara di sektor penginapan, rata-rata okupansi hotel meningkat mencapai 95% dari sebelumnya hanya 15% dan omzet bisnis hotel juga meningkat dari 15% menjadi 85%.

Dampak juga dirasakan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan masyarakat lokal dengan melibatkan 330 UMKM yang dikemas dalam NTB Expo 2021. Selain itu sebanyak 1.475 orang dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dipekerjakan sebagai petugas marshal, petugas COVID-19 safety, medis dan kru medis, kru acara, staf, dokumentasi, fasilitas, produksi, kebersihan, bagian panggung, ticketing, transportasi, dan manajemen limbah.

Konferensi ini memberi banyak evaluasi melalui topik-topik terkait, mengenai perlu adanya kerjasama antar seluruh stakeholder yang turut ambil bagian dalam pengembangan Sport Tourism, mulai dari pemerintah sampai dengan masyarakat lokal, sehingga dibutuhkan juga persiapan yang matang seperti pelatihan kepada masyarakat dan pembangunan infrastruktur yang memadai agar konsep sport tourism yang diangkat dapat menjadi kampanye yang efektif untuk mengenalkan Pariwisata Mandalika kepada Dunia dan nantinya akan berdampak positif bagi penduduk lokal setempat.

DAFTAR REFERENSI

- Gibson, H. J. (2006). *Sport Tourism: Concepts and Theories, Volume 10*. Routledge
- Haroen, D. (2014). *Personal Branding Kunci Kesuksesan Anda Berlipat di Dunia Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Jasman, et al. (2021). Utilization of Geographic Information Systems in Applying Smart Tourism in the Nona Mountain Area. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*.
- Kemendikbud. (2021). *Dampak Positif Kawasan Ekonomi Khusus*. diakses di <https://kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/Dampak-Positif-Kawasan-Ekonomi-Khusus>
- Kemendikbud. (2021). *Sport tourism Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia*. diakses di <https://kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/Sport-Tourism-Berbasis-Kearifan-Lokal-di-Indonesia>
- Kotler, P. dan Gertner, D. (2004). Country as Brand, Product and Beyond: a Place Marketing and Brand Management Perspectiv. dalam Morgan, Nigel., Annettr Pritchard dan Roger Pride. 2004. *Destination Branding: Creating the Unique Destination Proposition*. New York: Elsevier.
- Prasetyo, B. D. (2020). *Strategi Branding: Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. Malang: UB Press.
- Press Release ITDC. (2021). *Event Wsbk Ciptakan Multiplier Effect yang Besar Bagi Perekonomian Pulau Lombok*. diakses di: <https://itdc.co.id/press-release/itdc-event-wsbk-ciptakan-multiplier-effect-yang-besar-bagi-perekonomian-pulau-lombok-20211126054819>.

- Rahma, A. (2021). 6 Dampak Ekonomi Balap Motor WSBK Mandalika, UMKM hingga Hotel Raup Untung. diakses di: <https://ekbis.sindonews.com/read/613595/34/6-dampak-ekonomi-balap-motor-wsbk-mandalika-umkm-hingga-hotel-raup-untung-1638191462/20>
- Ramdani, Z. A. (2020). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat, *Jurnal Planoearth*.
- Ramadhian, N. (2021). Cara Perancis Memanfaatkan Acara Olahraga untuk Promosi Produk Lokal. diakses di: <https://travel.kompas.com/read/2021/12/02/151500227/cara-perancis-memanfaatkan-acara-olahraga-untuk-promosi-produk-lokal>
- Rizkiyah, P., et al. (2021). The Influence of Food Quality and Tourist Satisfaction Toward Tourist Loyalty in the Mandalika Special Economic Zone. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*.
- Santoso, A. (2021). Measuring the Root Determinant of Tourist Services Purchases. *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia*.
- Satu Data NTB. (2021). *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*. Diakses di: <https://data.ntbprov.go.id/>
- Spillane, J. J. (1987). *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Surachman. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Merek*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Zakaria, I. (2021). Memastikan Dampak Menyeluruh Mandalika sebagai Episentrum Ekonomi Baru, diakses di: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/12/01/memastikan-dampak-menyeluruh-mandalika-sebagai-epicentrum-ekonomi-baru>